KAJATI RESMIKAN RUMAH RESTORATIVE JUSTICE DI TRIDADI

Penyelesaian Pidana Kedepankan Musyawarah

SLEMAN (KR) - Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) DIY Katarina Endang Sarwestri SH MH meresmikan Rumah Restorative Justice (RJ) Kejari Sleman di Kalurahan Tridadi Sleman, Rabu (8/6). Keberadaan rumah RJ ini sebagai tempat untuk menyelesaikan tindak pidana secara musyawarah mufakat dengan melibatkan tersangka, korban dan tokoh masyarakat.

"Dengan adanya rumah RJ ini, kami berharap tindak pidana dapat diselesaikan di sini melalui musyawarah mufakat. Di mana penyelesaian itu melibatkan pihak korban, tersangka dan tokoh masyarakat. Sehingga rasa keadilan dan kemanfaatan dalam penegakan hukum itu bisa dirasakan oleh masyarakat," kata Kajati didampingi Kajari Sleman Widagdo SH.

Dalam kesempatan itu, Kajati DIY juga menyerahkan Surat Ketetapan Penghentian Penuntutan (SKP2) kecelakaan lalu lintas melalui RJ. Dimana dalam perkara itu ada dua tersangka yakni pengendara mobil dan motor.

Menurut Kajati, rumah RJ ini juga untuk mengurangi stigma terhadap tersangka dan dapat mengembalikan nama baiknya.

Selain itu juga untuk mengurangi kapasitas di Lembaga Pemasyarakatan. "Melalui RJ ini supaya bisa mengembalikan keadaan semula. Kalau korban, tersangka dan tokoh masyarakat semuanya sudah sepakat, kami akan usulkan ke Jaksa Agung agar penuntutannya dihentikan," terangnya.

KR-Saifullah Nur Ichwan

Kajati meninjau Rumah RJ Kejari Sleman.

Meskipun demikian, tidak semua tindak pidana dapat dilakukan RJ. Di antaranya tindak pidana dengan ancaman di bawah lima tahun, baru pertama kali melakukan, bukan perkara narkotika dan gangguan keamanan negara. "Tidak semua (perkara, red) bisa RJ. Tapi perkara yang ancaman hukumannya di bawah lima tahun, baru pertama kali melakukan kejahatan. Sedangkan perkara narkotika tidak bisa," tegasnya.

Keberadaan rumah RJ tidak hanya sebagai tempat penyelesaian perkara tindak pidana saja. Namun juga bisa untuk program Suluh Praja Datun kepada kalurahan-kalurahan di Sleman. "Ini bisa juga untuk tempat penyuluhan dan pendampingan hukum bagi masyarakat," tambah Kajati.

Sedangkan Bupati Kustini mengapresiasi adanya rumah RJ di Tridadi Sleman. Pihaknya berharap pembentukan rumah RJ ini tidak hanya di Tridadi saja, namun bisa di 86 kalurahan. "Sleman itu luas. Kami berharap rumah RJ ini bisa dibentuk di tiap kalurahan atau paling tidak di Sleman barat, tengah dan timur itu ada," katanya.

Menurut Bupati, program rumah RJ ini cukup bagus karena bisa memberikan edukasi hukum kepada masyarakat. Selain itu juga dapat mendekatkan pelayanan dari kejaksaan ke masyarakat. "Ini bisa untuk mendekatkan pelayanan kejaksaan ke masyarakat. Supaya masyarakat itu lebih melek hukum lagi," pungkasnya. **(Sni)-f**

SLEMAN TURUN KE LEVEL 1 PPKM COVID-19

Bupati: Tetap Jaga Kesehatan dengan Prokes

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman mengalami penurunan level dalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sleman sama dengan Kabupatan/-Kota di DIY kini ditetapkan sebagai kabupaten dengan kebijakan PPKM level 1. Penetapan level 1 bagi Kabupaten Sleman ini tertuang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 29 Tahun 2022 tentang pemberlakuan PPKM level 2 dan level 1 di wilayah Jawa-Bali. Inmendagri ini berlaku mulai 7 Juni sampai dengan 4 Juli mendatang.

Bupati Sleman Kustini menyambut baik adanya penurunan level dalam penerapan PPKM di wilayah Kabupaten Sleman. "Penurunan level PPKM menjadi level 1 di Sleman ini akan memberikan kelonggaran bagi masyarakat dalan melakukan berbagai aktivitas. Namun kami tetap mendorong masyarakat untuk tetap menjaga protokol kesehatan dalam melakukan kegiatannya," ujarnya di Sleman, Rabu (8/6).

KR-Istimewa

Bupati Kustini

Bupati mengaku saat ini tengah menunggu Instruksi Gubernur untuk kemudian menindaklanjuti penerapan kebijakan PPKM level 1 di Sleman. "Saya mengimbau masyarakat untuk tetap menjaga kesehatannya dengan menerapkan prokes dan untuk menindaklanjuti kebijakan PPKM level 1. Kami masih menunggu Instruksi Gubernur dan dalam penerapannya akan menyesuaikan aturan yang telah ditetapkan Pemerintah Pusat," jelasnya. **(Has)-f**

DORONG PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT

Seyegan Miliki Klinik Kesehatan Tanaman

SEYEGAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa meresmikan Klinik Kesehatan Tanaman Pertanian yang digagas UPTD BP4 Wilayah III Seyegan bersama Kepala Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman. Klinik untuk pengendalian hama dan penyakit tanaman pertanian tersebut berlokasi di Dusun Jagalan Margodadi Seyegan.

Danang menyampaikan apresiasi dan menyambut baik pembukaan klinik kesehatan tanaman di UPTD BP4 wilayah III Seyegan ini. Program ini juga menjadi salah satu komitmen Pemkab Sleman untuk mendampingi petani dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman pertanian.

KR-Istimewa

Danang menyemprotkan cairan anti hama menandai diresmikannya Klinik Kesehatan Tanaman.

"Penurunan produksi akibat hama dapat mempengaruhi rata-rata 20 persen dari hasil tanam. Setelah diresmikannya Klinik Kesehatan Tanaman ini diharapkan masyarakat bisa proaktif jika menemui masalah dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman pertanian. Apabila nanti manfaatnya besar serta efektif akan kami buka di wilayah UPTD lain." jelas Danang, Rabu (8/6).

Sementara Panewu Seyegan Yakti Yudanto menjelaskan, Seyegan menjadi lumbung padi Sleman.

Oleh karena itu perlu penjagaan secara intensif mengenai pengendalian hama dan penyakit tanaman agar tidak mempengaruhi produksi pangan terutama padi di Kabupaten Sleman. **(Has)-f**

15 Personel Polda DIY Berangkat Haji

KR-Dok Humas Polda DIY

Belasan personel pamitan kepada Kapolda DIY sebelum berangkat menjalankan ibadah haji.

SLEMAN (KR) - Sebanyak 15 calon jemaah haji personel Polda DIY beserta istri, pamitan kepada Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSi, Rabu (8/6). Acara pamitan di gedung Anton Sujarwo Mapolda DIY tersebut, juga dihadiri Wakapolda Brigjen Pol R Slamet Santoso SIK dan para pejabat utama.

Kapolda DIY berpesan kepada para calon jemaah haji agar menjaga kondisi fisik dan kesehatan, sehingga dapat mengikuti seluruh rangkaian ibadah dengan sempurna. Selama menjalankan ibadah, mereka juga diminta menjaga nama baik institusi Polri di manapun dan kapan pun.

Jenderal bintang dua ini juga berpesan, agar anggotanya menjadi jemaah haji yang siap membantu dan menolong jemaah haji lain dan memelihara sikap melindungi, mengayomi dan melayani.

"Saya selaku Kapolda DIY menyambut baik dan bersyukur kepada Allah SWT atas dipanggilnya beberapa personel Polda DIY untuk ibadah haji ke tanah suci. Kita semua mendoakan dan memberikan maaf, semoga Allah SWT memberikan maghfirah ampunannya serta dimudahkan dalam segala urusannya serta kembali ke tanah air menjadi haji atau hajjah yang mabrur atau mabruroh," harap Kapolda.

Sementara itu Kepala Biro Operasi Polda DIY Kombes Pol Dedi Rahman Dayan SIK selaku perwakilan calon jemaah haji Polda DIY bersyukur telah diberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah haji tahun ini.

Mewakili jemaah lainnya, pamit dan memohon doa restu agar dalam menjalankan ibadah haji selalu diberikan kelancaran, kemudahan dan keselamatan. "Kami berharap mendapatkan doa dan berharap menjadi haji yang mabrur dan mabruroh serta diterima oleh Allah SWT," harapnya. **(Ayu)-f**

DC Turut Gairahkan Perekonomian Sleman

SLEMAN (KR) - Event nasional, District Conference (DC) Rotary International District 3410 di Royal Ambarrukmo Yogyakarta (RAY) Hotel Sleman, tanggal 16-18 Juni 2022 disambut baik dan mendapatkan apresiasi dari Bupati Sleman. Event ini dinilai akan membawa multiefek positif bagi Kabupaten Sleman.

"Kehadiran ratusan Rotarian (panggilan untuk anggota Rotary) dari wilayah barat Indonesia meliputi Sumatera, Jawa Barat dan Yogyakarta serta Purwokerto, dan Kalimantan, ditambah Rotarian dari Semarang, Solo, Surabaya, Bali, Lombok, jelas akan turut menggairahkan perekonomian, pariwisata di Sleman.

Apalagi banyak program Rotary yang sejalan dengan program Pemkab Sleman," tutur Bupati Kustini saat menerima audiensi Panitia DC di Rumah Dinas Bupati, Selasa (7/6) malam.

Dalam suasana akrab, Bupati beramahtamah dengan Chairman DC 3410 AG Handy Suhendra PHF MD yang didampingi PDG Keliek J Soegiarto (Kabid 1 membidangi preconference), PP Arsyita Rokhma (Kabid 2 Sekretariat), dan PDG Sadana Mulyono (Kabid 3 membidangi acara khusus Rotary).

Sementara AG Handy menyatakan, banyak program Rotary dilaksanakan di Sleman. "Ada 7 Fokus kegiatan Rotary yaitu perdamaian, pencegahan penyakit, air bersih, kesehatan ibu dan anak, pendidikan, pengembangan ekonomi, dan lingkungan hidup," jelasnya. **(Vin)-f**

KR-Juvintarto

Panitia DC Rotary International District 3410 menyerahkan cinderamata pada Bupati Sleman.

Delegasi RAAF Berkunjung ke Lanud Adisutjipto

SLEMAN (KR) - Delegasi Royal Australian Airforce (RAAF) yang tergabung dalam Safety Awareness Joint Working Group (SAJWG) berkunjung ke Lanud Adisutjipto. Kunjungan itu dalam rangka bertukar informasi dan menjalin silaturahmi antarkedua Angkatan Udara.

Danlanud Adisutjipto Marsma TNI Azhar Aditama D menjelaskan, Lanud Adisutjipto merupakan salah satu Pangkalan tertua yang ada di TNI AU. Selain menyelenggarakan pendidikan Sekolah Penerbang dan Sekolah Instruktur Penerbang TNI AU, Lanud Adisutjipto juga turut dalam membina potensi Kedirgantaraan.

KR-Istimewa

Danlanud saat menerima delegasi RAAF.

"Safety merupakan prioritas utama di lingkungan kerja dalam rangka mendukung pencapaian 'zero accident'," ujar Danlanud Adisutjipto, Selasa (7/6).

Danlanud berharap kegiatan ini selain dalam rangka bertukar informasi, juga dalam rangka menjalin silaturahmi antarkedua Angkatan Udara. "Kami berharap kerja dan silaturahmi ini bisa terus terjalin," katanya.

Delegasi RAAF Air Commodore Anthony Phillip Jones menyampaikan ucapan terimakasih atas penyambutan yang sangat luar biasa ini. Pihaknya juga berharap hubungan TNI AU dan RAAF tetap berjalan dengan baik. "Kunjungan ini juga untuk saling tukar informasi antara TNI AU dengan RAAF," pungkasnya. **(Sni)-f**

Akses Air Minum dan Sanitasi Aman di Kabupaten Sleman

VISI Bupati dan Wakil Bupati Sleman 2021-2026 adalah 'Terwujudnya Sleman Sebagai Rumah Bersama Yang Cerdas, Sejahtera, Berdaya Saing, Menghargai Perbedaan dan Memiliki Jiwa Gotong Royong'. Sejahtera yang dimaksud dalam visi tersebut adalah terciptanya masyarakat yang adil makmur ditandai dengan derajat pendidikan dan kesehatan serta kondisi ekonomi masyarakat yang lebih baik. Salah satu perwujudannya adalah dengan menyediakan akses terbaik untuk air minum dan sanitasi aman di wilayah Kabupaten Sleman.

KR-Istimewa

Kustini Sri Purnomo

Air minum merupakan hal yang krusial dalam kehidupan, menjadi sumber kehidupan dan kebutuhan dasar bagi kehidupan. Kebutuhan dasar tersebut harus dipenuhi dengan sistem penyediaan air minum yang berkualitas, sehat, efisien, efektif, dan terintegrasi kepada sektor sanitasi.

Jika kebutuhan ini terpenuhi maka masyarakat dapat hidup sehat, produktif, dan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sanitasi dan air minum merupakan hal yang sangat berkaitan. Penyediaan layanan sanitasi layak sangat tergantung dari ketersediaan air minum yang layak. Demikian halnya dalam penyediaan air minum, dimana untuk mendapatkan air minum yang aman diperlukan upaya pengelolaan sanitasi yang baik.

Pemkab Sleman konsisten untuk mewujudkan penyediaan air minum dan sanitasi aman untuk masyarakat. Pada tahun 2021 capaian akses air minum telah mencapai 100%. Dengan 20,60% merupakan jaringan perpipaan dan 79,40% merupakan jaringan non-perpipaan. Jaringan perpipaan perkotaan dikelola oleh PDAM Tirta Sembada, sementara jaringan perpipaan perdesaan dikelola oleh Masyarakat melalui Sistem Penyediaan Air Minum Perpipaan Pedesaan (SPAMDES) ataupun Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

Sampai dengan tahun 2021, Sleman telah memiliki 63 Kalurahan PAMSIMAS yang tersebar di 16 kapanewon. Sedangkan Jaringan non perpipaan berupa sumur gali yang dimiliki masyarakat secara mandiri. Untuk akses sanitasi, difokuskan pada penyediaan akses layak dan aman air limbah domestik. Sedangkan pada tahun 2021 akses sanitasi yang layak dan aman air limbah domestik mencapai 98%. akses sanitasi layak sebesar 76,23%, dan akses sanitasi aman sebesar 21,77 %.

Pemkab Sleman juga proaktif mengikuti program-program terkait dengan pembangunan dan peningkatan layanan air minum dan sanitasi, misalnya Program Hibah Australia-Indonesia untuk Pembangunan Infrastruktur Sanitasi (sAIIG), Program Hibah Air Limbah Setempat, Program Hibah Air minum perkotaan (HAMP), serta Program Hibah Air Minum Berbasis Kinerja (HAMBK). Ke depan, Pemkab Sleman secara bertahap memperbaiki dan meningkatkan akses air minum dan sanitasi aman, serta berkomitmen untuk menyelesaikan 2% masalah sanitasi.

Hal ini tentu saja membutuhkan bantuan, kolaborasi dan sinergitas semua pihak, yaitu pemerintah kabupaten sleman, swasta, dunia usaha dan masyarakat. Mari dengan semangat *sesarengan mbangun Sleman* kita wujudkan 100% akses air minum dan sanitasi aman di wilayah Kabupaten Sleman. **(Has)-f**